

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Hal terpenting yang perlu diperhatikan bagi seorang peneliti adalah pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan penguasaan metode penelitian yang mantap diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah dan sistematis.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian merupakan objek atau lokasi dari suatu penelitian dimana peneliti ingin melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ende dimana untuk menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ende.

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu keseluruhan dari jalannya kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian. Penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai dari bulan Juli sampai Desember 2023.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Dalam memahami maksud dari penelitian, maka peneliti perlu menegaskan maksud yang terdapat dalam judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ende (Tahun 2010-2022)

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

**Table 3.1**  
**deveisi operasional variabel**

No	Variabel	Deskripsi/konsep variabel	Indikator
1.	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan Ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian di Kabupaten Ende yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.	PDRB = Jumlah barang dan Jasa – LN
2.	Investasi (X1)	Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal di Kabupaten Ende, baik langsung maupun tidak, dengan harapan pada waktu nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.	- Tabungan
3.	Pengeluaran Pemerintah (X2)	Penggunaan dana untuk membiayai administrasi pemerintahan di Kabupaten Ende dan sebagian lainnya adalah untuk membiayai kegiatan-kegiatan pembangunan	- Gaji Pegawai - Pembangunan Fisik dan non fisik - Bantuan Sosial - Dana Otonomi Khusus
4.	Konsumsi Rumah Tangga (X3)	Konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa akhir di Kabupaten Ende yang berguna untuk mendapatkan kepuasan maupun memenuhi kebutuhan.	- makanan - pakaian - perumahan - uang

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder artinya ialah data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini tersedia dan bersumber dari BPS Kabupaten Ende, buku-buku, dan situs internet.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ende. Mulai dari Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Konsumsi Rumah Tangga.

#### **3.4.2 Sampel**

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ende pada tahun 2010-2022

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017;224)

Dikatakan Sarwono dan Lubis (2007, hlm. 100) yang dimaksud dengan data kualitatif ialah data yang dalam bentuk bukan angka, tetapi dapat berupa teks, dokumen, gambar, foto, artefak, atau objek-objek lain yang diketemukan di lapangan selama penelitian dilakukan.

#### a. Studi Pustaka

Menurut Koentjaraningrat (1983, hlm. 420) teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pembacaan literatur atau sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, penelitian terdahulu, makalah, jurnal, artikel, hasil laporan dan majalah yang berkaitan dengan penelitian. Dengan teknik ini peneliti dapat mengumpulkan berbagai referensi teori tentang kajian visual sebuah desain komunikasi visual, poster film, dan teori-teori lainnya yang berhubungan dengan permasalahan dan penelitian ini. Pada proses penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai referensi teori tentang kajian visual sebuah desain poster dan poster film dengan mempelajari dari berbagai sumber seperti buku-buku, majalah, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan, pemahaman dan pengklasifikasian bentuk visual sebuah poster film meliputi tipografi, ilustrasi, dan tata letak (layout) sesuai dengan teori yang sudah didapatkan sehingga diperoleh makna visual dari sebuah media poster film tersebut.

#### b. Dokumentasi

Dikatakan Sugiyono (2010, hlm. 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya berbentuk monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk

tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pusat Statistik di Kabupaten Ende dengan menggunakan metode *electronic research* dan *library research* guna mendapatkan tambahan informasi lainnya melalui akses internet ke *website* Badan Pusat Statistik dan *link* lainnya yang relevan. *Library research* dilakukan dengan cara membuat kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data-data yang dikumpulkan adalah pertumbuhan modal, jumlah penduduk, dan perkembangan teknologi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen, seperti laporan keuangan, buku-buku ilmiah, arsip, majalah, peraturan-peraturan dan catatan harian atau solicited. Penelitian ini mengambil data dari data statistik Kabupaten Ende periode tahun 2018 sampai tahun 2022.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (investasi, pengeluaran pemerintah, konsumsi rumah tangga terhadap variabel terikat (pertumbuhan ekonomi) di Kabupaten Ende.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon_i$$

Keterangan:

$\alpha$  = konstanta

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X<sub>1</sub> = Variabel Investasi

X<sub>2</sub> = Variabel Pengeluaran Pemerintah

X<sub>3</sub> = Variabel Konsumsi Rumah Tangga

/  $\epsilon$  = error

Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah investasi (x<sub>1</sub>), pengeluaran pemerintah (x<sub>2</sub>), konsumsi rumah tangga (x<sub>3</sub>) dan pertumbuhan ekonomi (Y). Dimana sebelum melakukan analisis regresi berganda, diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memberikan kepastian bahwa regresi yang di dapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Hasan 118, dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar juga dikenal sebagai asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi klasik, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Model regresi yang baik (tidak termasuk model regresi sederhana)

harus memenuhi asumsi klasik. Pemenuhan asumsi klasik dimaksudkan agar dalam pengerjaan model regresi tidak menemukan masalah-masalah statistik. Selain itu, model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standar statistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.

Sebelum melakukan estimasi pada model ekonometri tersebut perlu dilakukan beberapa pengujian asumsi klasik agar model persamaan yang di estimasi menghasilkan estimator yang tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik tersebut antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen (dipengaruhi) dan variabel independen (mempengaruhi) berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak (Umar, 2008:79). Pengujian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil dari penelitian dikatakan terdistribusi normal apabila nilai *asympt.sig standardized residual kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antar variabel independen (Umar, 2008:82). Pengujian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil dari penelitian

ini dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 1.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu). Beberapa yang sering digunakan adalah uji *durbin watson*, uji dengan *run test* dan jika data observasi di atas 100 data sebaiknya menggunakan uji *lagrange Multiplier*. Pada data ini akan digunakan uji dengan *run test*. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil  $< 0,05$  maka terdapat gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar  $> 0,05$  maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Umar, 2008:84). Pengujian ini menggunakan uji Glejser. Hasil dari penelitian ini dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai signifikansi simultan lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear di mana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui



pengaruh Investasi (X1), Pengaruh Pengeluaran Pemerintah (X2) dan Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

### 3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis akan dilakukan beberapa uji antara lain uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji koefisien regresi secara keseluruhan (uji F) dan uji koefisien regresi secara individual (uji t).

#### a. Koefisien Regresi secara Keseluruhan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Apabila  $prob F \leq$  taraf sig 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Individual (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas t hitung, ketika  $prob \leq$  taraf sig 5% maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model ini menjelaskan variabel dependen yang dihitung. Nilai  $R^2$  yang kecil/mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau kecil nilai.  $R^2$  yang besar mendekati

1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi ganda

### 3. Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.